

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan¹, dengan terjun langsung ke lapangan melakukan wawancara dan merangkum berbagai kondisi, situasi, dan fenomena realitas sosial yang ada. Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni terjun langsung ke lokasi penelitian di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin.

Menurut jenis data dan analisisnya penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh dan ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.²

Adapun metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang digagas oleh Edmund Husserl, yang menyatakan bahwa

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), 3.

fenomenologi ialah pembahasan mengenai suatu fenomena yang sedang menggejala.³ Maka dari itu penting bagi peneliti untuk melihat fenomena yang sedang terjadi di masyarakat dan mampu menganalisisnya. Tujuannya ialah untuk mengetahui lebih dalam makna dari tindakan sosial yang dilakukan oleh seorang individu. Pada penelitian ini, penulis berfokus untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir mengenai Q.S al-Isra' ayat 32, dan sejauh mana implikasi dari pemahamannya terhadap perilaku ataupun tindakan sosial mereka dalam kehidupan sehari-hari, serta untuk mengetahui hubungan antara pemahaman dengan perilaku mereka.

B. Lokasi, Objek, dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

a. Gambaran Umum Prodi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir

Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir adalah salah satu jurusan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Pada awalnya, jurusan ini bernama Tafsir Hadis dan di bawah naungan Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang berada di bawah naungan Fakultas Ushuluddin Humaniora ini berdiri sejak Juli 1988 sesuai dengan SK Menteri Agama No. 122 Tahun 1988. Setelah mendapat SK Menteri Agama, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir baru beroperasi pada Juli 1989, sesuai SK izin operasional Dj.I/385/2008. Adapun Akreditasi terakhir yaitu B sesuai No. SK BAN-PT 336/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/VI/2018.

³ N. Drijarkara S.J., *Percikan Filsafat* (Jakarta: PT Pembangunan, 1989), 118.

Perubahan nama Prodi Tafsir Hadis menjadi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir ini menyesuaikan dengan nomenkulatur Kementerian Agama dan hasil Akreditasi Program Studi dan BAN PT tahun 2015. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir ini mengkaji keilmuan yang meliputi ilmu al-Qur'an beserta tafsirnya. Kajian ilmu al-Qur'an dan tafsir diarahkan pada sejarah pewahyuan dan kodifikasi al-Qur'an, berbagai cabang ulum al-Qur'an, *living Qur'an*, metodologi penelitian tafsir serta materi-materi lainnya yang berkenaan dengan al-Qur'an dan Tafsir. Yang mana diharapkan nantinya para sarjana bisa menjadi mufasir pemula, penerjemah dan pentashih al-Qur'an, peneliti di bidang tafsir serta menjadi tenaga pengajar dalam bidang al-Qur'an dan tafsir.

Prodi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir ini berlokasi di Jl. A. Yani Km. 4,5 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Namun karena didirikannya pembangunan kampus 2 di Banjarbaru, maka Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terpecah menjadi dua lokasi yaitu di Banjarmasin dan di Banjarbaru. Mahasiswa yang menjalani kegiatan pembelajaran di kampus 1 Banjarmasin adalah mahasiswa Program Khusus Ulama (PKU) yang mana mereka diwajibkan untuk menetap di asrama kampus . Program Khusus Ulama (PKU) merupakan salah satu program di Fakultas Ushuluddin yang bertujuan untuk mencetak mahasiswa menjadi seorang ulama dan sarjana ushuluddin yang mampu terjun ke masyarakat dengan wawasan yang lebih luas di bidang akidah, syariah dan akhlak. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu dalam membaca kitab-kitab klasik seperti kitab kuning, menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris, serta menjadi hafiz dan hafizah. Adapun mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran

di kampus 2 Banjarbaru adalah mahasiswa program reguler yang tidak diwajibkan menetap di asrama kampus.

b. Visi dan Misi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir mempunyai visi yaitu menjadi pusat pengembangan Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang unggul dan berakhlak tahun 2032. Adapun misi Prodi Ilmu al-Qur'an dan tafsir diantaranya yaitu, 1) menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang unggul dan berakhlak yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu sosial dan humaniora, 2) mengembangkan penelitian di bidang Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang unggul dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, 3) menyelenggarakan pengabdian berbasis Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang unggul dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, 4) membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka peningkatan mutu akademik, penelitian dan pemberdayaan masyarakat, 5) menyelenggarakan pelayanan akademik dan administrasi modern berbasis teknologi informasi.

c. Tujuan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Adapun tujuan didirikannya jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir ialah untuk menghasilkan sarjana muslim yang memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang diintegrasikan dengan ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Diharapkan juga memiliki kepribadian yang baik dan mampu terjun secara langsung di kalangan masyarakat dalam menyelesaikan berbagai persoalan keagamaan menggunakan perspektif al-Qur'an. Menghasilkan penelitian di bidang

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta terselenggaranya peabdian berbasis ilmu-ilmu al-Qur'an dan tafsir yang unggul dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini yaitu pemahaman mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap kandungan Q.S al-Isra' ayat 32 dan implikasinya terhadap perilaku mereka serta hubungan antara pemahaman dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.

3. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020, dikhususkan kepada mereka mahasiswa akhir yaitu semester 8, yang diharapkan mampu menjadi panutan bagi mahasiswa baru, baik dalam hal intelektual maupun sikap dan perilaku. Maka dari itu, penelitian ini dikhususkan pada angkatan 2020.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok atau data yang dikumpulkan langsung oleh penulis yang diperoleh dari sumber data pertama dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti⁴ yaitu pemahaman mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Pendidikan* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

mengenai makna larangan mendekati zina dan sejauh mana implikasinya terhadap perilaku mereka serta hubungan antara pemahaman dengan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh penulis (data primer). Data penunjang dalam penelitian ini diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan⁵ seperti buku-buku, skripsi, jurnal, lokasi penelitian, dokumentasi ataupun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

a. Responden

Responden adalah orang-orang yang akan merespon ataupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penulis baik secara lisan maupun tulisan.⁶ Adapun responden dalam penelitian ini adalah para mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin baik laki-laki maupun perempuan angkatan 2020, yang secara langsung dapat memberikan jawaban yang relevan terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu "Larangan Mendekati Zina Dalam Al-Qur'an (Kajian Pemahaman dan Implikasinya Terhadap Perilaku Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin)".

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian....*, 71.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Pendidikan....*, 60.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷ Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2020. Berikut adalah populasi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020 yang dipaparkan dalam tabel.

Tabel 3.1 Data mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2020

NO	NIM	NAMA	JK
1.	200103020002	LAILATUS SHOFA	P
2.	200103020005	HAMDIYAH	P
3.	200103020008	MUHAMMAD ZAINURI ARSYAD	L
4.	200103020010	NOOR KHATIMAH	P
5.	200103020012	SITI AISYAH	P
6.	200103020013	ALDILA DANNY ATTAHRIRI	L
7.	200103020017	ERNA HASTUTI	P
8.	200103020018	ISTIQAMAH	P
9.	200103020020	AZAHADI	L
10.	200103020022	RUSIANA	P
11.	200103020024	SOPIA AZIZAH	P
12.	200103020034	VIRA MAWADDA RAHMA	P

⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

NO	NIM	NAMA	JK
13.	200103020036	AHMAD SHAUFI	L
14.	200103020037	NEILY AUTHARINA	P
15.	200103020039	AHMAD NIZAMUDDIN ABDULLAH	L
16.	200103020047	NURAZIZAH	P
17.	200103020050	FAIZ LUBABUL KHURI	L
18.	200103020058	AMIR HADI	L
19.	200103020059	NOR AULIA RAHMAH	P
20.	200103020064	NOOR SIPA MAULIDA	P
21.	200103020065	OLIVIA NOOR KHUDAIWI	P
22.	200103020066	NUR A'ISYAH	P
23.	200103020067	NUR RIZQI WAHIDDUDIN SALAM	L
24.	200103020068	FATMAWATI	P
25.	200103020073	MUHAMMAD AZMI	L
26.	200103020079	RESA MUTHYA HAFIDZ	P
27.	200103020080	QATRUNNADA AUNI	P
28.	200103020084	FAUZI	L
29.	200103020095	NATASYA	P
30.	200103020107	HAIRUL RIZAL	L
31.	200103020110	RAHMAH	P
32.	200103020113	HALIMAN CHANDRA	L
33.	200103020114	MAYA MAWARNI	P
34.	200103020116	RATU AMINAH WAHDAH	P
35.	200103020117	MINANURRAHMAN	L

NO	NIM	NAMA	JK
36.	200103020118	MUHAMMAD RIYADH QHALBI	L
37.	200103020119	MUHAIMIN HAFIZI SYARIF	L
38.	200103020127	IRMA SURYANI DEWI	P
39.	200103020128	FITRI HANDAYANI	P
40.	200103020130	MAULANA	L
41.	200103020132	NOOR ATIKA AYU MULIA	P
42.	200103020133	ARYASTI GITA BATHARIANI	P
43.	200103020134	IZKA IZZATI	P
44.	200103020135	NUR AULIA AZZAHRA	P
45.	200103020136	AISYAH	P
46.	200103020142	ANIETA ULFAH	P
47.	200103020145	NUR RIZKY AMELIA	P
48.	200103020149	NOR AINA AMALIA	P
49.	200103020150	MUHAMMAD YUSUF	L
50.	200103020153	SITI PATIMAH	P
51.	200103020158	FICKRI MAULANA ALAMSYAH	L
52.	200103020160	MUHAMMAD IRGY FADHILLAH	L
53.	200103020161	MUHAMMAD REZA RAHMADIAN	L
54.	200103020164	SILMIA	P
55.	200103020167	MUHAMMAD IRDI MAULIDINNOR	L
56.	200103020168	RIZQA AULIA	P
57.	200103020169	HAIRATU SALEHA	P
58.	200103020173	RABIAH	P

NO	NIM	NAMA	JK
59.	200103020174	MUHAMMAD HASNAN	L
60.	200103020176	MUHAMMADI HERI ADIL ENDE	L
61.	200103020177	PUTRI WIDYA NINGRUM	P
62.	200103020178	AULIA RUSMARYANTI	P
63.	200103020179	MUHAMMAD RIFAN AULIA	L
64.	200103020180	ZAHRATUL MUNA	P
65.	200103020181	MUHAMMAD RAYHAN	L
66.	200103020183	SITI ARBANIAH	P
67.	200103020186	ABDURRAHIM KHUZAIRI	L
68.	200103020188	ALWA NUR FADILA	P
69.	200103020189	AHMAD ZAKI MUNAWWAR	L
70.	200103020191	MUHAMMAD IQBAL	L
71.	200103020192	FADHILAH AN NISA	P
72.	200103020194	NOR WEDA ARIANI	P
73.	200103020196	FATIMAH AZ-ZAHRA	P
74.	200103020200	MAHDA	P
75.	200103020204	HIDAYANI	P
76.	200103020205	NADIA SHALEHA	P
77.	200103020206	ABDI YUSUF RADINATA	L
78.	200103020207	SITI FATIMAH	P
79.	200103020208	MAULIDATUS SA'ADAH	P
80.	200103020212	AHMAD KHATIBUL UMAM	L
81.	200103020213	MUHAMMAD MIFTAH FARID	L

NO	NIM	NAMA	JK
82.	200103020216	FEBRIKA ERI RAHMAWATI	P
83.	200103020217	MUHAMMAD INDRA GUNAWAN	L
84.	200103020218	RYAN FIRMANSYAH	L
85.	200103020219	CARIN FITROTUL FIDIAH	P
86.	200103020227	KHAIRUL ANAS	L
87.	200103020228	RISWAN AL BANJARI	L
88.	200103020234	MESYITAHSYARE	P
89.	200103020237	JAMILAH	P
90.	200103020238	AKHMAD NUR RIZALI RAHMAN	L
91.	200103020250	HUSNUL HAMIDATUL MUNAUWARAH	P
92.	200103020256	NURUL MA'RIFAH	P
93.	200103020263	MUHAMMAD KHAIR ABID GHUFRON	L
94.	200103020264	MUHAMMAD LUTHFI ANSHARI	L
95.	200103020266	AZIZAH AKMALIA	P
96.	200103020267	DEA NURSELINA	P
97.	200103020269	M. FITRI AR RASYID	L
98.	200103020281	MUHAMMAD TAKWA	L
99.	200103020289	KAMILA NA'IM	P
100.	200103020292	WAHDINA	P
101.	200103020294	M RIZALI GHANI	L
102.	200103020297	MUHAMMAD RESTU BIFADHLIKA	L
103.	200103020301	RAHMAT RAMADHAN	L
104.	200103020303	M. RIDHWAN BUSHAIRY	L

NO	NIM	NAMA	JK
105.	200103020304	TRİYARA	P
106.	200103020308	AHMAD RIZAL BAKERIE	L
107.	200103020312	M. AKHYAR	L

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang ada pada populasi tersebut, ataupun sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁸ Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 15 mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana penulis memilih sampel berdasarkan pengetahuan mereka terhadap penelitian yang akan penulis teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung.⁹ Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis observasi *non partisipan* yang mana artinya penulis tidak ikut ambil bagian kehidupan dari yang diobservasi.

⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*,.... 64.

⁹ Reffy Handriyani Somantri Manap, "Pembinaan Disiplin Siswa," *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* Vol.13 No. 3 (Desember 2019): 344.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan antara dua pihak atau lebih yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang akan menjawab pertanyaan tersebut.¹⁰ Dalam wawancara ini, penulis menggunakan jenis wawancara *semi structured* yang mana pewawancara menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mendapatkan jawaban yang lebih lengkap dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah perolehan data secara langsung dari tempat penelitian, seperti buku-buku, laporan kegiatan, foto-foto atau data relevan lainnya dalam penelitian.¹¹ Dalam hal ini penulis menggunakan foto dan rekaman suara dalam mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan model analisis interaktif dan secara terus menerus dari Miles dan Huberman, yang mana terdiri dari tiga rangkaian kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Diantaranya yaitu:

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

¹¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 90.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan yang diperoleh saat di lapangan.¹² Reduksi data ini akan berlanjut terus sesudah penelitian di lapangan, sampai penulis melakukan analisis, karena ia merupakan bagian dari analisis. Dengan melakukan reduksi data, maka akan mendapat gambaran data yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk ke tahap selanjutnya. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹³ Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, dan tabel. Pada langkah ini, penulis berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat bisa disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses

¹² Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods* (London: Sage Publications, 1984), 21.

¹³ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*,... 21.

analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap yang paling penting, yaitu penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian.¹⁴ Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti maka akan terlihat jelas.¹⁵ Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.

¹⁴ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*,... 22.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... 253.